DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. 1987. *Sejarah dan Masyarakat: Lintasan Historis Islam di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Abdul Ghani, Ahmad. *Tradisi Keagamaan Masyarakat Melayu*. Jakarta: Penerbit Omdim, 2015.

Abdurrahman. (2019). *Tradisi perkawinan masyarakat Banjar: Antara adat dan syariat*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Ahyar, M., & Alfitri. (2019). *Aksi Bela Islam: Islamic Clicktivism dan Muslim Milenial di Media Sosial*. Jurnal Komunikasi Islam, 9(1), 1–29.

Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan 10, no. 2 (2017): 87–100.

Azra, Azyumardi. *Pergeseran Paradigma: Islam Indonesia dari Orde Lama hingga Kini*. Jakarta: INIS, 1999.

Azra, A. (2013). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.

A. N. S. Dewi, *Analisis Pengaruh Arus Globalisasi terhadap Budaya Lokal*, *Jurnal AoSSaGCJ*, vol. 4, no. 1, 2023.

A. Rahman, *Merajut Dunia Islam Dunia Melayu: Sosok Orang Melayu Banjar di Tanah Leluhur*, Jurnal Sejarah Islam, vol. 9, no. 1, pp. 70-85, 2020.

A. Sani, A. Syzali, dan A. Hakim, *Balamut dan Basya'ir Islami; Tradisi Banjar yang Hilang*, *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, vol. 1, no. 1

Benda, Harry J. *The Crescent and the Rising Sun: Indonesian Islam under Japanese Occupation 1942–1945*. The Hague: W. van Hoeve, 1982.

Calon Pengantin Suku Banjar Kuala-Tungkal Provinsi Jambi, Indonesia, *Khazanah*, vol. 18, no. 2, 2020

Daud, Alfani. 1997. *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 143.

Hanafi, Hasan.(2000). *Tradition and Modernism*. Kairo: Dar Quba.

Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Pertama, Cet. 1 (Sekolah TInggi Theologia Jaffray, 2022), 22.

Hidayatulloh, T., Saputra, H., & Saumantri, T. (2023). *Peran Pesantren Tarekat Roudhoh Al-Hikam dalam Mengembangkan Tradisi Intelektual Islam dan Moderasi Beragama di Indonesia*. Dialog, 46(1)

H. S. A. Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, Jurnal Walisongo, Vol. 20, No. 1, Mei 2012, hlm. 236-237.

Ideham, M. S., dkk. (2003). Urang Banjar dan Kebudayaannya. Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Ika Sari, P., Shifa, A. N., Sanjaya, A., & Wijaya, M. A. (2026). Implikasi pendayagunaan zakat terhadap perilaku konsumsi, produksi, dan sosial masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 25(6), 1671–1680.

Iskandar, Dudi. Metodologi Penelitian Kualitatif : Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan kajian Budaya (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 73.

Ismail, Faisal. 2014. *Islam, Tradisi dan Budaya Melayu*. Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya.

"KalselPedia - Tradisi Bapapai atau Mandi Pengantin Banjar," *Banjarmasin Post*, 2020.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Khallaf, Abdul Wahhab. 2003. *Ilmu Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Amani.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Makmur, A. (2012). *Peranan Ulama dalam Membina Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan*. MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, 36(1).

Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 57.

Miranti, A. D., & Ayundasari, L. (2021). Kesultanan Banjar: Peranan dalam persebaran Islam di Kalimantan (abad XVI–XIX M). *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2), 227–237.

Moore, Wilbert E. 1963. Social Change. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.

Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Absolute Media, 2021), 63

Muslim, I. (t.t.). *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

M. Amin, *Islam dan Kebudayaan Melayu di Era Globalisasi di Malaysia*, Jurnal Studi Islam, vol. 12, no. 2, pp. 45-58, 2021.

M. Iqbal, *Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islam dalam Tradisi Pernikahan Suku Banjar*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, vol. 10, no. 2, pp. 123-135, 2021.

M. S. Cholid, *Implementasi Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Praktik Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Cultural and Indigenous Counseling, vol. 2, no. 1, 2020.

M. Yasir Anshari, *Ritual Tolak Bala pada Masyarakat Melayu: Kajian pada Masyarakat Petalangan*, Jurnal Ushuluddin, vol. 25, no. 1, pp. 83-100, 2017

Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Nasru Udin, N. (2014). Kritis terhadap peranan ulama dalam proses akulturasi Islam dan budaya lokal. *Jurnal Adabiyah*, 14(2), 245–258.

Noor, Yusliani. Sejarah Perkembangan Islam di Banjarmasin dan Peran Kesultanan Banjar (Abad XV-XIX). Al-Banjari 11, no. 2 (2012).

Prastiyo, I. D., & Kudus, W. A. (2024). *Eksistensi Tokoh Agama Mempertahankan Tradisi Keagamaan Masyarakat Desa Bojongmanik Girang Lebak Banten*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 11(8), 3184–3194.

Rahmah, L., Fithria, N. A., Saidah, S., Shaufiyah, & Hajiri, M. I. (2025). Busana pernikahan adat Banjar: Warisan budaya dalam bingkai Islam. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*.

Redfield, Robert, Linton, Ralph, & Herskovits, Melville J. 1936. "Memorandum for the Study of Acculturation." *American Anthropologist*, 38(1), 149–152.

Ridwan, M., & Maulana Restu, Y. (2023). *Dinamika Pendidikan Islam: Antara Kearifan Tradisi, Perubahan Transisi, dan Transformasi Modernisasi*. Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1)

Roff, William R. 1994. *The Origins of Malay Nationalism*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.

R. Rahmadi, *Tradisi Ritual Bepapai Suku Banjar: Mandi Tolak Bala bagi Calon Pengantin*, Jurnal Khazanah Pendidikan, vol. 3, no. 2, pp. 45-55, 2022.

Saputra, Riza. Altruisme Berbasis Lokal dari Tradisi Bagarumutan. Proceedings of International Conference on Muslim Society and Thought 4 (2024): 108-111.

Sarwilah. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari, 2017.

Setiawan, W. (2018). Era digital dan tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sakdiah, H. (2016). Komunikasi interpersonal sebagai strategi dakwah rasulullah (perspektif psikologi). Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 15(30), 1-13.

Soemardjan, Selo, dan Soelaiman Soemardi. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitafif dan Kualitatif, dan R&D, ed revisi, Bandung : Alfabeta, 2023.

Syarifuddin, A. 2011. *Ushul Fiqh Jilid II*. Jakarta: Kencana.

Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.

S. Margono, Metode penelitian. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998),cet 1.h.5.

Tafsir surah AL-hasyr ayat 10/ https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-10

TafsirWeb surat Ali Imran ayat 103/ https://tafsirweb.com/1235-surat-ali-imran-ayat-103.html

Tradisi Baayun Maulid di Masyarakat Banjar. Publikasi PIPS ULM 2022.

Tylor, Edward B. 1871. *Primitive Culture*. London: John Murray.

Jamalie, Z. (2014). Akulturasi dan kearifan lokal dalam tradisi baayun maulid pada masyarakat Banjar. El Harakah: Jurnal Budaya Islam, 16(2), 234-254.

Wibowo, Agung Edy. Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah, ed. oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021), 95.

Widadi dan Fahrur Razi. "Islam dan Perubahan Kebudayaan Nusantara." JSI: Jurnal Studi Islam 14, no. 2 (Desember 2025)

Zainal Abidin Abdul Wahid. 1997. *Sejarah Malaysia: Sepintas Lalu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

Zakaria, M. (2020). *Tradisi Keagamaan Masyarakat Banjar dan Tantangan Modernisasi*. Banjarmasin: Antasari Press.